

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Chamidi and others, 'Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah / Madrasah Melalui Bimtek Model In-On-In', *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02.4 (2022), 1272.
- Apriatni, Sri, and Hepsi Nindiasari, 'Analisis Kesiapan Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Di MAN 2 Kota Serang)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023), 436
- Arifin, Sakit, N U Mang, and Kabupaten Sidenreng, 'Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang', *Jurnal Moderat*, 5 (2019), 47
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 7912
- Desrianti, Yuliana Nelisma, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 157 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309>>
- Efendi, Pitri Maharani, Tatang Muhtar, Yusuf Tri Herlambang, Magister Pgsd, Kampus Upi, Magister Pgsd, and others, 'Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis', *Jurnal Elementaria Edukasi*, 6.2 (2023), 548–61 <<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>>
- Eliyanto. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Penerbit. 2022
- Huda, Nurul, Lusi Oktavia, Putri Jannati, Afifah Rizki, Rusdy Iskandar, and Sedy Santosa, 'Membaca Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.4 (2023), 1719
- Izza Kharisma Arifiani, Nailariza Umami, 'Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMK N 1 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1 (2023), 872–78
- Jailani, M Syahran, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), 1–9
- Kemendikbud Nomor 12 tentang kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Tahun 2024
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Kurniawan, Benny, 'Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Holistik: Telaah Pemikiran Ikhwan As-Shafa', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2020), 6

- Laely Nur Rohmah, Siti Fatimah, and Oky Ristya Trisnawati, 'Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.55 (2023), 408.
- Mafdurotul Goliah, Miftahul Jannah, Lukman Nulhakim, 'Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama Di SD', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 11446–47
- Nadhiroh, Syifaun, and Isa Anshori, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Journal Of Islamic Education*, 4.1 (2023), 57
- Nawawi, Muhammad Latif, Wakib Kurniawan, M Abdun Jamil, Stit Bustanul, And Ulum Lampung, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha) 1muhammad', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8 (2023), 899–910
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, Aulia Izzati, and Mohammad Zakki Azani, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*, 07.01 (2023), 35
- Nurin Ainani Arifah, Ratnasari Diah Utami, 'Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9 (2023), 27–41
- Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, Muhamad Agung Rohimawan, 'Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2023), 330–45
<<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1>>
- Putri, Oktia Anisa, Ifnaldi Nurmali, and Kurikulum Merdeka Belajar, 'Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan', 14.2 (2022), 190–99
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, and Asep Herry Hernawan, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak Restu', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6316
- Rohman Mustajibur, Eliyanto, Khasanah Nginyatu, "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka pada mata pelajaran PAI Pada masa Pandemi Covid di SMK Tamtama 2 Prembun", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. (2023)
- S, Usanto, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa', *Jurnal Cakrawala*, 5 (2022)
- Staima, Dosen, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Miftahul Huda, and Al-azhar Kota Banjar, 'No Title', 4.1 (2020), 995–1006
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2013

Susilowati, Evi, and Correspondence Author, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih Journal Of Science Education*, I (2022), 118

Yuliah, Elih, 'Implementasi Kebijakan Pendidikan', *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30 (2020), 137

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
FAKULTAS TARBIYAH
 SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no.3532 Tahun 2013
 Jl. Tentara Pelajar 55 B Telp./Fax. (0287) 385902 Kebumen 54312
 Website : <http://www.iainukebumen.ac.id> Email : info@iainukebumen.ac.id

Nomor : In.11/X.10/IAINU/FT/XI/325/2024
 Perihal : Ijin Riset
 Lampiran : 1 bendel

Kebumen, 06 Mei 2024

Kepada Yth : Kepala SMP N 2 Buluspesantren
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wafiq Azizah
 NIM : 20116963
 Fak/Jur/Prodi : Tarbiyah /PAI
 Pembimbing : Nginayatul Khasanah,M.Pd.I

Akan melaksanakan tugas akhir, yakni penelitian/studi lapangan guna penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

Judul/Tema Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Buluspesantren Kebumen

Tempat Penelitian : SMP N 2 Buluspesantren

Waktu/Lama Penelitian : Minimal 3 (Tiga) Bulan, Maksimal 6 (enam) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut, maka mohon dengan hormat berkenan memberikan:

- 1 Ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian/studi lapangan pada lembaga/instansi/satuan pendidikan yang Bapak/Ibu/Sdr (i) pimpin, yang ditindak lanjuti dengan mengeluarkan Surat Ijin Penelitian.
- 2 Memberikan bantuan informasi / data-data yang diperlukan guna penelitian dimaksud
- 3 Apabila mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian, mohon juga untuk dibuatkan Surat Keterangan, sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian.

Demikian atas kebijaksanaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan Fak. Tarbiyah

Dr. H. Arifah, M.A
 NIP. 14088703

Tembusan:

1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BULUSPESANTREN
AKREDITASI : A

Alamat : Jl.Jend.H.M Sarbini,Ampih,Kec.Buluspesantren Kebumen 54391 Telp.08112661061
Email : smpnegeri2buluspesantren@gmail.com website : smpn2buluspesantren.sch.id

Nomor : 070/078.a /2024

Buluspesantren, 08 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian

Kepada.

Yth. Dekan Fak.Tarbiyah

IAINU Kebumen

di -

Tempat

Dengan hormat.

Memenuhi Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen Nomor :
In.11/X.10/IAINU/FT/XI/325/2024 tanggal 06 Mei 2024, Perihal izin Riset/Penelitian,
maka kami memberikan izin riset/penelitian kepada Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WAFIQ AZIZAH
NIM : 20116963
Fak/Jur/Prodi : Tarbiyah / PAI

Yang berjudul : **Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di
SMP Negeri 2 Buluspesantren Kebumen** yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei -
22 Juni 2024.

Demikian surat pemberian izin ini kami buat mohon dipergunakan sebagaimana mestinya.



CAHYANTI SRI WIGUNANI.,S.Pd
NIP.197612272005022004

Lampiran 3 Instrumen Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Sekolah menerapkan kurikulum merdeka	√	
2.	Sarana dan prasarana sekolah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka	√	
3.	Guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar	√	
4.	Guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran menggunakan media visual	√	
5.	Guru menggunakan teknik tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran	√	
6.	Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	√	
7.	Peserta didik berinteraksi baik dengan guru	√	
8.	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	√	
9.	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu	√	
10.	Melakukan kegiatan pembiasaan dalam keagamaan	√	

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

a. Instrumen wawancara Kepala Sekolah

Nama : Ibu Cahyanti Sri Wigunani, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 09.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai kebijakan kurikulum merdeka?	Yang jelas kurikulum merdeka ini diberlakukan untuk semua sekolah sampai tahun 2023/2024 jadi sekolah masih memiliki keleluasaan memilih kurikulum yang akan diterapkan. Jadi ini masih tahap masa transisi dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kebijakan sekarang pemerintah lebih ke lowteck high teck, jadi lebih banyak memanfaatkan teknologi dari pada yang konvensional. Kalo dulu akan pergantian kurikulum guru-gurunya itu di diklat terlebih dahulu, kepala sekolah pun dipersiapkan

	terlebih dahulu sekarang tidak, kalo mau menerapkan kurikulum merdeka guru-guru dipersilahkan untuk mempelajari secara mandiri melalui PMM, disini guru2 yang malas untuk belajar mandiri guru2 yang gaptek, kemudian yang belum terbiasa dengan itu terjadinya cultural shock, jadi bingung untuk mempelajari kurikulum merdeka itu sendiri. Memang suatu keberuntungan bagi sekolah yang masuk dalam PSP (Program Sekolah Penggerak) ini juga merupakan kebijakan kemendikbud. Program ini merupakan semacam untuk leader untuk pailot sekolah untuk percontohan, Cuma Sekolah sini kalah star, ini akan sangat berarti apabila sebelum sekolah lain menggunakan kumer PSP ini yang jalan terlebih dahulu, kiblatnya ke PSP.
--	---

		Isi kumer berdasarkan permendikbud ada 3 prinsip 1) Penguatan karakter 2) Fleksibel disesuaikan dengan karakter kesatuan pendidikan 3) Berpusat dari materi esensial (materinya berbeda, kontennya berbeda, alur berbeda) Adannya Ko kurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila
2.	Sejak kapan SMP N 2 Buluspesantren menerapkan kurikulum merdeka?	Tahun Pelajaran 2022/2023
3.	Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kualitas guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Mengirim guru untuk melakukan bimtek, pemahaman yang kurang karena dari tahap perencanaan sudah di kawal sejak awal.
4.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan di SMP N 2 Buluspesantren?	Psas, asas,
5.	Apa saja kegiatan pendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka	Bimtek kumer, termasuk kepala sekolah, kegiatan komunitas belajar , praktik baik (sharing tentang kegiatan pembelajaran apa yang sudah dilakukan dan yang belum) evaluasi

		program, observasi guru dalam pembelajaran di kelas, terutama pada budaya positif (banyak yang belum mengenal)
6.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	1. Jumlah guru yang ideal, kurangnya guru pjok, hampir ideal dan mapel yang ngajar sesuai dengan latar belakang pendidikan 2. Tantangan: mengenai pemahaman kumer itu sendiri, rencananya iht agak diperpamang supaya ada waktu evaluasi dan perencanaan yang matang untuk ke depannya.

b. Instrumen wawancara Waka Kurikulum

Nama : Bapak Suprich Adi, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

Waktu : 10.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai kebijakan kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pengganti kurikulum 2013 dimana dikenal dengan merdeka belajar

		Kemudian ada perbedaan yang signifikan yaitu merdeka belajar merupakan pembelajaran berdiferensiasi, kemudian adanya p5. Jadi yang signifikan itu.
2.	Apakah kurikulum merdeka sudah diterapkan di semua angkatan?	Belum semua angkatan. Tahun pelajaran ini kurikulum merdeka hanya diterapkan di Kelas 7 dan 8
3.	Bagaimana sistem penerapan P5 di SMP N 2 Buluspesantren?	P5 pertama kali diterapkan dipisah dengan mapel maksudnya yaitu ada blok tersendiri, dilaksanakan di pembelajaran terakhir. Ternyata pada pelaksanaan kurang efektif karena tim pelaksana kurang efektif misal a tidak masuk b tidak masuk, terjadinya irian. Sekarang masuk dalam pembelajaran. Tema kemandirian ekonomi Misal mtk memberi pelajaran tentang cara menghitung laba rugi Mapel bahasa indonesia membuat kios Ips memberikan pemahaman mengenai bagaimana berbisnis yang baik Kesehatan(or) : bagaimana menggoreng yang enaka

		Di akhir semester kita praktekan hasilnya. Membuat market day selama 2 hari jadi setiap mapel membuat misinya sendiri.
4.	Faktor apa saja yang menjadi penghambat atau pendukung dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum merdeka?	1. Kurikulum belum melaksanakan semuanya 2. Belum semua bapak ibu guru memahami kurikulum merdeka 3. Belum ada kesempatan atau satu misi kumer, misal penerapan p5 persepsinya masih belum sama
5.	Apakah dengan melaksanakan Kurikulum Merdeka terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran di sekolah?	Ada perubahan pada jam pelajaran, karena dalam pembelajaran terdapat penerapan p5
6.	Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka	1) Mengirim guru yang belum ikut ikm, setiap tahun mengirim guru sesuai dengan jenjang contoh tahun pertama mengirim guru kela 7 , tahun ke 2 mengirim kelas 8 dst. (permendikbud) 2) Belajar bersama mengenai PMM kadang dilakukan secara individu maupun kelompok.

		3) Berbagi praktik baik satu semester dilaksanakan 3 kali berisi pengalaman di kelas atau sharing
7	Apakah sarana prasarana di sekolah ini memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka	1) Sarana yang selalu menjadi kendala yaitu apabila menggunakan lcd ada kelas yang memiliki dan tidak jadi bisa berbeda setiap kelas. 2) Untuk olahraga bola yang kurang memadai 3) Alat peraga laboratorium tanggung 4) Laborat atau yang yang membantu di ruang laboratorium tidak ada 5) Buku kurang karena sengaja tidak membelikan satu buku satua anak. Sistemnya pinjem di kembalikan karena sekolah mau beli sesuai dengan jumlah peserta didik, tapi materi terus ganti.
8.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan di SMP N 2 Buluspesantren?	Ulangan, praktik, unjuk kerja,
9.	Apa saja kegiatan pendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka	Dilakukannya Bimtek, Workshop, PMM, dan Diklat
10.	Apa tantangan guru tentang pembelajaran terdiferensiasi	1) Pemahaman guru belum begitu paham

		2) Guru memiliki beban tugas yang banyak. 3) Tugas guru di luar jam pembelajaran yang banyak 4) Banyaknya lomba yang di luar.
--	--	--

c. Instrumen wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

a. Nama : Ibu Sri Lasawati, S.Pd

b. Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

c. Waktu : 09.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Daya serap siswa karena latar belakang dari siswa berbeda2 ada yang dari lingkungan yang pendidikan agamanya banyak, seperti yang berasal dari MI beda dengan yang dari SD, jadi daya serapnya dari anak sudah berbeda-beda. Latar belakang orang tua, disini banyak yang dari agamanya kurang, kemampuan dan kepribadian dan karakter mempengaruhi juga. Dari agama orang tua yang kurang jadi penerapan ke anak beda juga dengan yang

		lainnya. Contohnya yaitu penerapan puasa, ada siswa yang tidak puasa disini karena melihat orang tuanya tidak puasa
2.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Melakukan diferensiasi, karena fasilitas yang kurang mencukupi jadi kendala tersebut cara mengatasinya yaitu pendekatan secara berdekatan. Jadi satu per satu. Kalo materi membaca Al-Quran yaitu dengan tutor sebaya yaitu dengan teman. Dengan tujuan siswa lebih leluasa dan memiliki waktu yang banyak selain itu juga tidak canggung
3	Apa yang menjadi perbedaan dalam kegiatan pembelajaran antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	Berpusat pada anak guru hanya sentral saja. Jadi siswa diberi kebebasan jadi adanya pembelajaran berdiferensiasi
4.	Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada pembelajaran dan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam?	Ada, jadi dulu 3 jam full untuk pembelaaran sekarang 3 jam di tambah p5, jadi selama 3 jam tidak mutlak pembelajaran pai tapi 1 jam itu untuk p5, jadi nantinya ada materi yang di sisipi untuk p5.
5.	Bagaimana cara guru dalam membuat program balajar yang kolaborasi?	Dengan melihat materi apa yang akan dipelajari. Selanjutnya guru akan mengelompokkan menjadi beberapa

		kelompok berdasarkan kemampuan yang dimiliki setiap anak.
6.	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Ada, jadi setiap tahun untuk pergantian kurikulum ada ikm.
7.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?	Sesuai dengan temanya, kalo Al-Quran menggunakan media suara atau langsung, kalo misal yang lain bisa menggunakan lcd, kalo fiqih menggunakan video contoh cara salat atau cara wudhu.
8.	Bagaimana metode dan strategi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung?	Metode yang sering di gunakan yaitu menggunakan seramah, selain itu juga kadang menggunakan LCD, atau main peran.
9.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Modul MGMP, Buku kemendikbud, buku erlangga, buku riyadul sholihin
10.	Bagaimana Bapak/Ibu memilih materi untuk diajarkan kepada peserta didik?	Maateri semua di sampaikan dan harus urut, tetapi bedanya di waktu ada yang cepat dan lama.
11.	Bagaimana Cara Bapak/Ibu memasukkan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajaran?	Menanamkan karakter misal shalat dhuha shalat jamaah, asmaul husna,

12.	Bagaimana cara guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik?	Menggunakan metode yang menarik dan bikin anak menjadi aktif.
-----	--	---

d. Instrumen wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

a. Nama : Bapak Akhmad Nurul Huda, M.Pd

b. Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

c. Waktu : 10.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	1) Kesiapan sumber daya manusia (guru) yang saat ini Mash terlalu terbebani dengan administrasi 2) asesmen yang dilakukan berbagai berbagai macam kendala karena dengan keterbatasan media 3) Penggunaan teknologi yang belum terlaksana sesuai dengan harapan 4) Siswa yang kesulitan untuk fokus dengan berbagai macam pembelajaran oleh kelas lain
2.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	1) Mengorbankan waktu di luar kerja untuk menyelesaikan administrasi

		2) Menfokuskan pada satu asesmen seperti pilihan ganda atau easy saja 3) Siswa harus bekerja sama dengan siswa yang membawa alat komunikasi 4) Mendisiplinkan siswa untuk tetap antusias dalam pembelajaran
3	Apa yang menjadi perbedaan dalam kegiatan pembelajaran antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	Yang menjadi perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya di tingkat SMP sendiri yang tadinya di kurikulum k13 KBM 3 jam pelajaran/40 menit di pakai penuh untuk proses pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan, di Kurikulum merdeka 2 jam di pakai Untuk prosedur dan proses pembelajaran sedangkan 1 jamnya di pakai untuk Projek P5, hanya saja di sekolah kami untuk Projek P5 di laksanakan 2 di akhir semester
4.	Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada pembelajaran dan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam?	Tentu saja perubahan Kurikulum Merdeka ini sangat berdampak bagi peserta didik baik dari segi, keiman dan bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, serta

		kreatif Mereka lebih menunjukkan eksistensinya
5.	Bagaimana cara guru dalam membuat program belajar yang kolaborasi?	Pertama kita dalam membuat program belajar kolaboratif adalah dengan memilih pelajaran yang relevan seperti mapel PAI dengan Prakarya, sebagai contoh dalam pembuatan makan harus halal
6.	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Ada, jadi sebelum tahun ajaran baru akan ada IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) yang di selenggarakan oleh dinas pendidikan dan olahraga begitu juga di adakan workshop bagi guru Mapel yang akan mengajar di kurikulum merdeka
7.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?	Media yang di gunakan bermacam-macam, baik media audio maupun visual,
8.	Bagaimana metode dan strategi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung?	Metode yang di gunakan di kurikulum merdeka bermacam-macam, baik menggunakan metode ceramah, diskusi, teknologi, maupun projek,
9.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Sumber yang di gunakan dari berbagai sumber, dari MGMP, maupun dari sumber lain seperti media online atau internet

10.	Bagaimana Bapak/Ibu memilih materi untuk diajarkan kepada peserta didik?	Mater yang di ajarkan tentunya sesuai dengan KD yang telah di tentukan oleh di silabus
11.	Bagaimana tahapan dalam menentukan penilaian pembelajaran?	Pertama melalui observasi dari observasi kita dapat mendiagnosa peserta didik, setelah itu kita bisa menentukan penilaian baik secara tertulis maupun lisan, penilaian/ asesmen ini juga bertujuan untuk menggali minat ataupun kemampuan mana yang sesuai
12.	Bagaimana Cara Bapak/Ibu memasukkan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajaran?	P5 atau project penguat pelajar profil Pancasila di sesuaikan dengan materi yang relevan, hal ini di tunjukkan bahwa siswa bukan hanya dapat mengimplementasikan tetap mampu menghasilkan suatu prodak dalam pembelajaran
13.	Bagaimana cara guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik?	Pertama Tentunya dengan memberikan motivasi Kedua kedua memberikan contoh konkret bagaimana perbedaan antara orang yang semangat belajar tentunya akan mendapatkan nilai ataupun pengalaman yang baik dalam mengerjakan

d. Instrumen Wawancara Peserta didik

a. Nama : Dinda Rizkia Maryam

b. Hari/Tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

c. Waktu : 10.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan selama ini?	Pembelajaran PAI selama ini Kadang seru kadang membosankan,
2.	Metode apa yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran?	Ceramah, baca buku, rangkum materi
3.	Apakah kalian senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini?	Kalo suruh baca kadang malas, lebih suka dijelasin langsung oleh gurunya.
4.	Apakah kalian paham dengan materi apa yang sudah dipelajari dengan guru selama di kelas?	Paham tapi ada beberapa yang tidak paham.
6.	Bagaimana cara guru anda melakukan evaluasi pembelajaran?	Biasanya kalo pelajaran PAI untuk evaluasinya menggunakan HP secara online

- a. Nama : Arina Dita Lestari
- b. Hari/Tanggal : Rabu 5 Juni 2024
- c. Waktu : 10.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan selama ini?	Pembelajarannya kadang menegangkan dan seru juga.
2.	Metode apa yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran?	Ceramah, baca buku, rangkum materi, tanya jawab, menghafal
3.	Apakah kalian senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini?	Senang tapi kadang bosan
4.	Apakah kalian paham dengan materi apa yang sudah dipelajari dengan guru selama di kelas?	Paham tapi ada beberapa yang tidak paham.
5.	Metode belajar seperti apa yang anda sukai ketika pembelajaran pai?	Suka kalo mau ulangan karena dibolehkan membawa HP.
6.	Bagaimana cara guru anda melakukan evaluasi pembelajaran?	Penilaian akhir biasanya menggunakan online dengan mengerjakan quiziz dan kadang juga di suruh mengerjakan tugas di LKS

- a. Nama : Muhammad Farhan auzan
- b. Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juni 2024
- c. Waktu : 10.00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan selama ini?	Pembelajarannya PAI selama ini kadang seru kadang tidak
2.	Metode apa yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran?	Ceramah, baca buku, rangkum materi, tanya jawab, menghafal
3.	Apakah kalian senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini?	Bosen karena sering menggunakan ceramah dan baca buku terus
4.	Apakah kalian paham dengan materi apa yang sudah dipelajari dengan guru selama di kelas?	Tergantung penjelasannya, kalo dari penjelasan dari guru sedikit-sedikit paham tetapi kalo membaca buku kadang tidak mudeng.
5.	Metode belajar seperti apa yang anda sukai ketika pembelajaran pai?	Menggunakan video atau games
6.	Bagaimana cara guru anda melakukan evaluasi pembelajaran?	Penilaian akhir biasanya menggunakan online dengan mengerjakan quiziz

Lampiran 5 Dokumentasi



Wawancara bersama
Kepala Sekolah



Wawancara bersama Waka
Kurikulum



Wawancara bersama Guru
PAI



Wawancara bersama Guru
PAI



Wawancara bersama Siswa Kls 8



Wawancara bersama Siswa Kls 8



Kegiatan Pembelajaran

Wawancara bersama Siswa Kls 8



Lampiran 6 Sertifikat Bimtek



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN KEBUMEN

SERTIFIKAT
NOMOR : 422.6/4750.4/2023

diberikan kepada :

Nama : AHMAD NURUL HUDA, M.Pd.
NIP :
Instansi : SMP NEGERI 2 BULUSPESANTREN
Sebagai : PESERTA

Dalam "Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka" yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kemuudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen bersama MKKS SMP dan MGMP PAI dan Budi Pekerti Kabupaten Kebumen pada tanggal 24-25 Mei 2023 dan 12-13 Juni 2023 dengan durasi 32 JP

Kebumen, 28 Juni 2023
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN KEBUMEN


YANIE GIAT SETYAWAN, S.Sos., M.Acc
Pembina Utama Muda
NIP. 196901 16199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN KEBUMEN

SERTIFIKAT
NOMOR : 422.6/4750.107/2023

diberikan kepada :

Nama : SRI LASWATI, S.Ag.
NIP : 197203072007012014
Instansi : SMP NEGERI 2 BULUSPESANTREN
Sebagai : PESERTA

Dalam "Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka" yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kemuudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen bersama MKKS SMP dan MGMP PAI dan Budi Pekerti Kabupaten Kebumen pada tanggal 24-25 Mei 2023 dan 12-13 Juni 2023 dengan durasi 32 JP

Kebumen, 28 Juni 2023
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN KEBUMEN


YANIE GIAT SETYAWAN, S.Sos., M.Acc
Pembina Utama Muda
NIP. 196901 16199503 1 001

Lampiran 7 Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS
VIII
(Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

A. RASIONAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (2) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*). Dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar-dasar tersebut kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., menjaga diri, peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga diri dan menerapkan akhlak mulia setiap hari. Berbagai persoalan di masyarakat seperti krisis akhlak, radikalisme dan krisis lingkungan hidup dan lain-lain mempunyai jawaban dalam tradisi agama Islam. Dengan mempelajari dan menghayati Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghindari segala perubahan negatif yang terjadi di dunia sehingga tidak mengganggu perkembangan dirinya baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun alam semesta.

Dengan konteks Indonesia pada abad 21 yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang agama sangat dibutuhkan, terutama dalam menghormati dan menghargai perbedaan. Pelajaran agama tidak hanya membahas hubungan manusia dengan Allah (*ḥabl min Allāh*), namun juga hubungan dengan diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia (*ḥabl min al-nās*) dan alam semesta. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi- interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan (*inquiry and discovery learning*), proses belajar yang berpihak pada

anak (*student-centered learning*), proses belajar yang berbasis pada pemecahan masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek nyata dalam kehidupan (*project based learning*), dan proses belajar yang kolaboratif (*collaborative learning*). Berbagai pendekatan ini memberi ruang bagi tumbuhnya keterampilan yang berharga seperti budaya berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan menjadi peserta didik yang kreatif.

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al- Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (*min al-mahdi ila al-laḥdi*) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

1. memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
2. membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar (*'aqīdah ṣaḥīḥah*) berdasar paham *ahlus sunnah wal jamā'ah*, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;
4. mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (*wasatiyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
5. membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya; dan

6. membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah wataniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya.

C. KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an-Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen-Elemen Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantarkan peserta didik dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.
Akidah	Berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan peserta didik dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta <i>qadā'</i> dan <i>qadr</i> . Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.
Akhlak	Merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak akan menjadi mahkota yang mewarnai keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ilmu akhlak mengantarkan peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (<i>maḥmūdah</i>) dan tercela (<i>maẓmūmah</i>). Dengan memahami perbedaan ini, peserta didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Peserta didik juga akan memahami pentingnya melatih (<i>riyāḍah</i>), disiplin (<i>tahzīb</i>) dan upaya sungguh- sungguh dalam mengendalikan diri

	(<i>mujāhadah</i>). Dengan akhlak, peserta didik menyadari bahwa landasan dari perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya adalah cinta (<i>mahabbah</i>). Pendidikan Akhlak juga mengarahkan mereka untuk menghormati dan menghargai sesama manusia sehingga tidak ada kebencian atau prasangka buruk atas perbedaan agama atau ras yang ada. Elemen akhlak ini harus menjadi mahkota yang masuk pada semua topik bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akhlak harus menghiasi keseluruhan konten dan menjadi buah dari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .
Fikih	Merupakan interpretasi atas syariat. Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (<i>mukallaf</i>) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah Swt. (<i>'ubudiyyah</i>) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia (<i>mu'āmalah</i>). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan <i>mu'āmalah</i>.
Sejarah Peradaban Islam	Menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam (SPI) menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa pelbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan. Aspek ini akan menjadi keteladanaan (<i>'ibrah</i>) dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikap dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SETIAP FASE D (UMUMNYA UNTUK KELAS VII, VII, DAN IX SMP/MTS/ PROGRAM PAKET B)

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta

didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'āmmalah*, *riba*, *rukhsah*, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis- Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'āmmalah</i> , <i>riba</i> , <i>rukhsah</i> ,

	serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Lampiran 8 Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: AHMAD NURUL HUDA
Instansi	: SMP NEGERI 2 BULUSPESANTREN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / II (Genap)
Bab 10	: Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban
Elemen	: Sejarah Peradaban Islam
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
Alokasi Waktu	: 3 Pekan / 9 jam pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu menceritakan masa keemasan sejarah Islam yang ditandai dengan munculnya para cendekiawan muslim, dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk karya dari ekspresi keindahan dan seni, serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu, menghargai hasil karya seni, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menjadi pembelajar sepanjang hayat.	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;
- Berkebhinekaan Global;
- Bergotong Royong;
- Mandiri;
- Bernalar Kritis; dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 30 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Pekan pertama:

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu:

- 1) Menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar
- 2) Termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran saintifik, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar
- 2) Mampu menghargai hasil karya seni.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik
- 2) Memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan umum pada masa Abbasiyah?
- Bagaimanakah kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern?
- Bagaimanakah perkembangan ilmu pengetahuan agama pada masa Abbasiyah?
- Bagaimanakah kontribusinya bagi keberagamaan Islam pada saat sekarang?
- Bagaimanakah kontribusi nilai-nilai kemanusiaan pada masa Bani Abbasiyah terhadap demokrasi di era modern?
- Seni apa sajakah yang berkembang pada masa Bani Abbasiyah?
- Bagaimana kontribusinya terhadap kesenian di era modern?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Pertemuan pertama: Metode: *discovery learning*****a. Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 10 menyajikan garis besar materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa bani Abbasiyah yang menginspirasi dan berkontribusi untuk kemanusiaan dan peradaban dunia.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 10 Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk menulis sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang cerita bahwa Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N 250 Gatot Kaca.
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 10 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Mengungkap dan menyimpulkan makna peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama ; Wafiq Azizah
2. NIM ; 20116963
3. Tempat Tanggal Lahir ; Kebumen, 16 Januari 2002
4. Alamat ; RT 01/02 Ds.Klapasawit,
Kec.Buluspesantren,
Kab.Kebumen

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Klapasawit 2008 - 2014
2. SMP N 6 Kebumen 2014 - 2017
3. SMA N 1 Kutowinangun 2017 - 2020
4. IAINU KEBUMEN 2020 - 2024